

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Dari hasil pengujian dan pembahasan terhadap hasil penelitian yang telah dikumpulkan mengenai kecerdasan emosi dan kemampuan *coping* adaptif dengan prestasi belajar ekonomi siswa kelas XI IPS SMA Swasta Bintang Timur 1 Balige T.A. 2015/2016, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Berdasarkan hitungan hipotesis secara parsial dari masing-masing variabel kecerdasan emosi dan kemampuan *coping* adaptif, disimpulkan bahwa kecerdasan emosi dan kemampuan *coping* adaptif berhubungan positif dan signifikan dengan prestasi belajar siswa.
2. Berdasarkan hasil perhitungan hubungan keseluruhan/simultan dari variabel kecerdasan emosi dan kemampuan *coping* adaptif dengan prestasi belajar ada hubungan yang positif dan signifikan antara kecerdasan emosi dan kemampuan *coping* adaptif secara bersama-sama dengan prestasi belajar siswa.
3. Hasil perhitungan koefisien determinasi menunjukkan bahwa seluruh variabel kecerdasan emosi dan kemampuan *coping* adaptif secara bersama-sama dapat menjelaskan perubahan prestasi belajar (Y) sebesar 37,4% sedangkan sisanya berhubungan dengan faktor-faktor lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini.
4. Dari kedua variabel antara kecerdasan emosi dan kemampuan *coping* adaptif yang paling dominan berkorelasi dengan prestasi belajar siswa

kelas XI SMA Swasta Bintang Timur 1 Balige T.A 2015/2016 adalah kecerdasan emosi (X_1) karena mempunyai t_{hitung} lebih besar dari t_{hitung} kemampuan *coping* adaptif (X_2).

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti, maka ada beberapa saran yang ingin peneliti sampaikan, antara lain sebagai berikut :

1. Bagi peneliti

Hasil penelitian ini dijadikan sebagai pengalaman berharga yang dapat menambah ilmu pengetahuan dan wawasan peneliti tentang kecerdasan emosi dan kemampuan *coping* adaptif siswa khususnya dalam upaya memperoleh prestasi belajar yang baik. Karena pada dasarnya prestasi belajar baik sangatlah banyak faktor yang mendukung, diantaranya adalah kecerdasan emosi dan kemampuan *coping* adaptif yang dimiliki siswa. Siswa yang memiliki kecerdasan emosi yang tinggi akan memiliki kepercayaan dan keterampilan sosial yang tinggi pula dan akan meningkatkan prestasi belajarnya. Sehingga pada akhirnya peneliti juga dapat mengetahui pentingnya kecerdasan emosi dan kemampuan *coping* adaptif pada proses belajar mengajar dan menjadi bekal dirinya dalam pelaksanaan kegiatannya agar memperoleh hasil yang maksimal.

2. Bagi Sekolah

Sekolah harus bisa memacu siswa untuk mengembangkan atau meningkatkan kecerdasan emosi siswa dan juga harus memperhatikan

tingkat kemampuan *coping* adaptifnya agar siswa dapat mencapai prestasi belajar yang lebih baik.

3. Bagi lembaga universitas

Hasil penelitian ini dapatlah dijadikan sebagai tolak ukur dalam pelaksanaan penelitian selanjutnya, sebagai bahan referensi dan masukan bagi mahasiswa dan peneliti lain yang akan mengadakan penelitian baik sejenis di masa yang akan datang.

